

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pendidikan Jurnalistik pada Santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Cabeyan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan Jurnalistik di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Cabeyan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta secara garis besar ditujukan kepada dua sasaran yaitu pendidikan jurnalistik di dalam pondok dan di luar pondok. Pendidikan jurnalistik di dalam pondok merupakan inti dari tujuan pesantren, yaitu membimbing para santrinya menjadi penulis muslim yang beriman dan bertakwa. Karena sasaran utamanya membimbing para santri, maka orientasi awal yang harus dikejar adalah kompetensi untuk para santri itu sendiri. Sedangkan pendidikan jurnalistik di luar pondok merupakan pelatihan yang ditujukan kepada selain santri. Sasaran yang hendak dicapai dalam diklat keluar adalah para mahasiswa di universitas- universitas terdekat seperti di UIN Sunan Kalijaga, UNY, UGM, UAD dan umum.
2. Implikasi Pengembangan Pendidikan Jurnalistik di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Cabeyan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta adalah para santri mampu menembus media massa, para santri dapat

memprediksi keinginan redaktur, terpupuknya etos kerja dan kemandirian, rasa percaya diri dalam ertukaran wacana, dan dapat berdakwah melalui berbagai media.

3. Faktor yang mempengaruhi Pengembangan pendidikan Jurnalistik di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Cabeyan Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta ada dua hal yaitu faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu: niat sungguh-sungguh dari santri untuk *mondok* dan mandiri, lingkungan yang kondusif, motivasi dari pengasuh, dan adanya badan otonom yang mendukung kegiatan jurnalistik. Sedangkan faktor penghambat yaitu: kegiatan di luar bersamaan dengan jadwal kegiatan di pondok, fasilitas kurang memadai, dan cuaca yang tidak menentu.

B. Saran-Saran

Bertitik tolak dari penelitian yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Cabeyan Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta perlu selalu meningkatkan edukasi terutama dalam bidang agama dan jurnalistik yang bernafaskan Islami. Sehingga para santri dan para anggota lain dapat menjadi santri yang sesuai tujuan dan visi misi pondok pesantren. Jadi dengan meningkatkan pemahaman pada pendidikan Islam dan jurnalistik, santri dapat menggunakan keilmuannya dengan baik dan benar. Tidak

menyebarkan informasi yang negatif pada khalayak umum dan dapat menjadi pribadi yang berjiwa sosial tinggi.

2. Kepada para ustaz dan pengurus, jangan pernah putus asa dan bosan untuk selalu mengawasi dan mengedepankan nilai-nilai Islam dalam pengembangan pendidikan jurnalistik. Maka dengan demikian santri tidak sesuka hatinya untuk membuat tulisan atau posting yang terindikasi menyinggung perasaan orang lain yang pada akhirnya berlanjut keranah hukum dunia dan akhirat.
3. Kepada santri untuk mengetahui bahwa dalam menulis sebuah berita atau apapun yang berkaitan dengan media massa terdapat kode etik yang mengatur. Untuk itu, para santri harus selalu mengingat dan mempelajarinya.

C. Penutup

Rasa syukur yang tiada tara peneliti ucapkan dengan kata *Alḥamdulillāhhi rabbil 'ālamīn* atas segala nikmat, hidayah, serta inayah-Nya, yang selalu dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna perbaikan dalam penelitian peneliti, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Purnomo Setiady dan Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Anam, Faris Khoirul. *Fikih Jurnalistik: Etika dan Kebebasan Pers Menurut Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2009.
- Anwar, Saifudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Ardhana, Sutirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Menara Kudus. 1990.
- Fatah, Rohandi Abdul, dkk. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan: Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. Jakarta: PT Listafariska Putra. 2005.
- Guza, Afni. *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri. 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Hasanah, Sunnatul. "Pembelajaran Jurnalistik sebagai Media Pengembangan Kreativitas Menulis Santri Kelas Takhassus 3 di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.
- Hasimy. *Dustur Dakwah Menurut Alquran*. Jakarta: Bulan Bintang. 1994.
- Hidayatullah, Arief. *JURNALISME CETAK (Konsep dan praktik)*. Yogyakarta: Buku Litera. 2015.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuntitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.

- Jalaludin, Dede. "Pembinaan Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krpyak Yogyakarta". Skripsi Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- Kasman. *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Dkwah Bil Qalam dalam Alquran*. Bandung: Teraju. 2004.
- Khoiron, Mahbib. "Tradisi Pesantren, Tradisi Menulis" dalam NU Online. 15 Februari 2013. diakses pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.29 WIB.
- Malik, Dedy Jamaludin. *Peranan Pers Islam di Era Informasi*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Muis, Andi Abdu. *Komunikasi Islami Cet. I*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Nasri, Muhammad dan Sudarini. *Kewirausahaan Santri, Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT Citrayudha. 2004.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia. 2010.
- Rizkawati, Eva. "Pengaruh kemampuan Jurnalistik terhadap keterampilan komunikasi siswa Madrasan Aliyah Negeri Kembangawit". Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo. 2015.
- Sauda', Limmatu. "Etika Jurnalistik Perspektif Islam". Jurnal ESENSIA Vol. 15 No. 2 September 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

- Suharsono dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- _____. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren. 2003.
- Uchjana, Onong dan Effendy. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek Cet. XV*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Umairso dan Nur Zazin. *Pesantren Di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Managemen Mutu Pesantren*. Semarang: Rasail. 2011.
- Wahid, Ahmad Bil. "Polisi Tangkap Lagi Penyebar Hoax 7 Kontainer Surat Suara Tercoblos" dalam Detiknews Online. 07 Januari 2019.
- Zulkifli. *Sufi Pesantren*. Yogyakarta: LKIS. 2002.